

MANAJEMEN WORKSHOP TEKNIK ELEKTRO SMK N 1 PARIAMAN

TEKNIK INSTALASI

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Jurusan Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
FT UNP***



OLEH :

SUPARISMAN BAKHTIAR

NIM. 94147

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

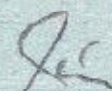
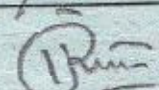
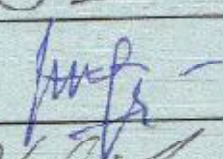
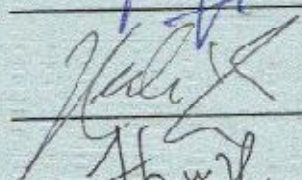
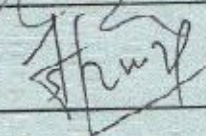
PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : *Manajemen Workshop Teknik Elektro SMK N 1 Pariaman*
Teknik : *Instalasi*
Nama : Suparisman Bakhtiar
BP/NIM : 2009/94147
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Padang, September 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Amirin Supriyatno, MP.d	1. 
Sekretaris	: Oriza Candra, ST.MT	2. 
Anggota	: Drs. Jamin Sembiring, M.Pd	3. 
Anggota	: Drs. Hambali, M.Kes	4. 
Anggota	: Irma Husnaini, M.T	5. 

ABSTRAK

Suparisman bakhtiar / 94147 : ***Manajemen Workshop Teknik Elektro SMK N 1
Pariaman Teknik Instalasi***

Pembimbing : 1. Drs. Amirin Supriyatno. MP.d
2. Oriza Candra.ST.MT

Latar belakang masalah penelitian ini didasarkan pemikiran bahwa seiring dengan kemajuan jaman terutama dalam bidang teknologi, harus diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia yang handal agar tidak ketinggalan oleh derasnya kemajuan tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pemikiran, yang terencana dan matang, dilaksanakan dengan mengacu kepada program yang telah dibuat, dan upaya pengawasan yang intensif dan profesional terhadap proses pengelolaan workshop yang dilakukan.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini : bagaimana manajemen *workshop* teknik instalasi jurusan elektro SMKN1 Pariaman, sehingga dapat menghasilkan output yang baik berupa kinerja kegiatan belajar mengajar

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses pengelolaan *workshop* di Jurusan Elektro Teknik Instalasi. Data tentang pengelolaan *workshop* dihimpun melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari : Kepala Sekolah, Ketua Jurusan, Ketua *workshop*, Guru praktik, dan kepala sarana.

Hasil penelitian ini mewujudkan bahwa secara umum pengelolaan *workshop* teknik instalasi jurusan elektro dinilai sudah cukup efektif, terbukti dengan adanya keunggulan-keunggulan yang dimiliki, namun disamping itu masih terdapat pula kelemahan-kelemahan sehingga tingkat efektivitas pembelajaran di *workshop* di nilai belum maksimal. Oleh karena itu masih perlu diadakan perbaikan-perbaikan, terutama aspek : (1) perencanaan, yaitu terutama pada aspek perencanaan tenaga pengelola dan pengembangan kemampuannya; (2) pelaksanaan, yaitu pada aspek pelayanan terhadap kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan fungsi *workshop* sebagai sumber belajar, dan (3) pengawasan, yaitu pada aspek intensitas/prekuensi pengawasan

Ditinjau dari kelemahan-kelemahan yang ada maka perlu dilakukan upaya perbaikan, terutama pada aspek substansif dari pengelola *workshop*. Dengan demikian pengelolaan *workshop* di masa mendatang dapat berlangsung lebih efektif dan menghasilkan output berkualitas dan dapat bersaing dalam dunia kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “***Manajemen Workshop Teknik Elektro SMK N 1 Pariaman Teknik Instalasi***”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Shalawat beserta salam tidak lupa juga penulis ucapkan kepada junjungan umat islam yakni nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat-Nya dari alam kegelapan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, S.T.,M.T , Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Amirin Supriyatno. MP.d Dosen pembimbing I.

4. Bapak Oriza Candra, S.T.,M.T Dosen pembimbing II
5. Teristimewa untuk orang tau beserta keluarga, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.
6. Rekan – rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Idenfikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.5.1. Tujuan Umum.....	5
1.5.2. Tujuan Khusus.....	5
1.6. Manfaat penelitian	6
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Manajemen	7
2.2. Pendidikan Kejuruan	9
2.2.1. Karakteristik Pendidikan Kejuruan.....	10
2.2.2. Prinsip – prinsip Pendidikan Kejuruan.....	11

2.1.	Gambaran Umum SMK N1 Pariaman	13
2.2.	Konsep Tentang Workshop	14
2.2.1.	Workshop.....	14
2.2.2.	Laboratorium	16
2.3.	Manajemen Workshop	19
2.3.1.	Perencanaan Pengelolaan Workshop.....	19
2.3.1.1.	Proses Penyusunan Program Kegiatan.....	21
2.3.1.2.	Perencanaan Tenaga Pengelola Dan Pengembangan Kemampuannya	23
2.3.1.3.	Perencanaan Fasilitas Alat, Bahan Dan Biaya	25
2.3.1.4.	Perencanaan Pengembangan Workshop	33
2.3.2.	Pelaksanaan Kegiatan Workshop	34
2.3.2.1.	Koordinasi Dengan Pihak-Pihak Terkait Kegiatan Workshop	35
2.3.2.2.	Pelaksanaan Kegiatan Workshop Dalam Melayani Kebutuhan KBM	36
2.3.2.3.	Optimalisasi Penggunaan Fasilitas, Alat, Dan Bahan	38
2.3.2.4.	Pengawasan Penggunaan Alat Dan Bahan	39
2.3.2.5.	Pemeliharaan Dan Pencatatan Alat Dan Bahan	40
2.3.2.6.	Pelaksanaan Fungsi Workshop Sebagai Sumber Belajar	41
2.3.2.7.	Pelaksanaan Fungsi Workshop Sebagai Sarana Pendidikan	43
2.3.3.	Pengawasan Kegiatan Workshop	44
2.3.3.1.	Pelaksanaan Pengawasan	46
2.3.3.2.	Teknik Pengawasan	47
2.4.	Efektivitas Pengelolaan	46
2.5.	Pengertian Efektivitas	47

2.1.1. Kriteria Efektivitas	49
2.2. Output pengelolaan worksop	52
2.3. Kinerja kegiatan belajar mengajar	53

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.....	56
3.2. Lokasi Penelitian	57
3.3. Teknik Pengumpulan Data	58
3.3.1. Wawancara.....	58
3.3.2. Obsesvasi.....	59
3.3.3. Dokumentasi.....	60
3.4. Teknik pengelolaan Data dan Analisis Data	61
3.4.1. Tahap Reduksi	61
3.4.2. Tahap Display.....	61
3.4.3. Tahap Perifikasi	61

BAB IV

DESKRIPSI TEMUAN PENELITIAN

4.1. Pengelolaan Workshop Elektro SMKN1 Pariaman	62
4.1.1. Perencanaan Kegiatan Workshop.....	62
4.1.2. Pelaksanaan Kegiatan Workshop.	68
4.1.3. Pengawasan Pengelolaan Workshop.....	78
4.1.4. Output pengelolaan workshop.....	80
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81

4.1.1. Perencanaan Kegiatan Workshop	83
4.1.1.1.Perencanaan Penyusunan Program Kegiatan.....	83
4.1.1.2.Perencanaan Tenaga Pengelola Dan Pengembangan Kemampuannya	84
4.1.1.3.Perencanaan Fasilitas, Alat, Bahan, Dan Biaya Operasional Kegiatan Worksop Dan Labor.....	87
4.1.1.4.Perencanaan Pengembangan Workshop	90
4.1.2. Pelaksanaan Kegiatan Workshop	91
4.1.2.1.Koordinasi Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Kegiatan Workshop	92
4.1.2.2.Pelaksanaan Kegiatan Workshop Melayani Kegiatan Belajar Mengajar ..	93
4.1.2.3.Optimalisasi Penggunaan Fasilitas, Alat, Dan Bahan Yang Tersedia	95
4.1.2.4.Pemeliharaan Dan Pencatatan Alat Dan Bahan.....	96
4.1.2.5.Pelaksanaan Fungsi Workshop Sebagai Sumber Belajar.	97
4.1.2.6.Pelaksanaan Fungsi Workshop Sebagai Sarana Pendidikan.	99
4.1.3. Pengawasan Kegiatan Workshop	99
4.1.3.1.Pengawasan Kepala Sekolah.....	100
4.1.3.2.Teknik Pengawasan	101
4.1.3.3.Pengawasan Penggunaan Alat Dan Bahan	102
4.1.4. Output Pengelolaan Workshop	104
4.1.4.1.Kinerja Kegiatan Belajar Mengajar	104

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan.....	107
5.2. Implikasi	108

5.1. Rekomendasi	111
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kurva kontinuum Efektivitas dan Pencapai tujuan Organisasi	49
2. Kefektifan Model Dimensi Waktu	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Luas Ruang Persiswa	31
2. Daftar Usulan Alat / Barang Workshop.....	67
3. Daftar Usulan Bahan.....	68
4. Fungsi Dan Tugas Utama Masing-Masing Personil Terkait dengan Pengelolaan <i>Workshop</i>	71
5. Daftar Perawatan	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan media dalam menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Begitu pentingnya sumber daya manusia melalui pendidikan sehingga berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat secara umum, keluarga, dan individu anggota masyarakat merasa berkepentingan untuk melakukan investasi pendidikan. Dalam hal ini Ace suryadi dalam bukunya berjudul: pendidikan investasi pendidikan, dan Pembangunan, mengemukakan bahwa” pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar di kemudian hari akan memperoleh SDM yang semakin menguasai keahlian dan keterampilan, dapat bekerja secara professional, serta dapat karya-karya yang bermutu sehingga SDM tersebut dapat memberikan peranan dalam membangun bangsa”(1999:189). Dengan demikian yang dituju oleh investasi sumber daya manusia adalah menciptakan manusia yang memiliki pengetahuan, terampil berdisiplin, dan mempunyai daya yang tinggi untuk membangun di segala bidang, sedangkan pendidikan salah satu lembaga yang mengemban kunci pengadaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berbicara masalah sumber daya manusia, kuantitas menyangkut sumber daya manusia yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan, dibandingkan dengan aspek kualitas bahkan kuantitas sumber daya manusia tanpa di sertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu

bangsa. Sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik (kecerdasan dan mental).

Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan di bidang apapun, maka peningkatan sumberdaya manusia merupakan persyaratan utama. Selaras dengan dikemukakan tadi, Nanang Fatah (2000:16) mengemukakan pula bahwa sumber daya manusia terdiri dari dimensi kuantitatif dan kualitatif. Tenaga kerja, prestasi tenaga kerja yang memasuki dunia kerja dalam jumlah waktu belajar adalah dimensi kuantitatif dari SDM. Sedangkan dimensi kualitatif mencakup berbagai potensi yang terkandung pada setiap manusia, antara lain pikiran (*ide*), pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memberikan pengaruh terhadap kapasitas kemampuan manusia untuk melaksanakan pekerjaan yang produktif.

Pendidikan kejuruan dapat diklasifikasikan ke dalam jenis pendidikan khusus (*specialized education*), karena kelompok pelajaran atau program yang disediakan hanya dipilih oleh orang-orang yang memiliki minat khusus untuk mempersiapkan dirinya bagi lapangan pekerjaan di masa mendatang. Agar lapangan kerja khusus ini dapat sukses maka pendidikan kejuruan dimasukan untuk menyiapkan tenaga terampil yang dibutuhkan di masyarakat. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto, (1990:1) mengemukakan bahwa ada tiga istilah sehubungan dengan pendidikan khusus, yaitu pendidikan teknologi, pendidikan kejuruan, dan pendidikan keahlian.

Berdasarkan hal-hal di atas sangat nyata bahwa peran *workshop* sangat vital dalam mewujudkan pencapaian pembelajaran siswa SMK. Sejauh mana *workshop* dikelola dengan efektif sehingga dapat menunjang kegiatan pelaksanaan program pembelajaran praktikum yang harus dilakukan di *workshop*. Semakin efektif pengelolaan *workshop* yang dilakukan, maka semakin maksimal tujuan pembelajaran dicapai. Suharsimi (1990:281) mengemukakan nilai positif dari pengelolaan bengkel yang baik bukan hanya di peroleh murid dan pengelolaannya saja, tetapi dengan pengelolaan yang baik tersebut para guru akan dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan lebih baik”

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menulis yang berkaitan dengan, ***Manajemen Workshop Teknik Elektro SMK N 1 Pariaman Teknik Instalasi.***

1.2. Identifikasi masalah

Identifikasi/problematika penelitian atau pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan workshop di SMK N 1 Pariaman jurusan Teknik Elektro
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Workshop di SMK N 1 Pariaman Jurusan Teknik elektro
3. Bagaimana pengawasan terhadap pengelolaan *workshop*.
4. Bagaimana *output* pengelolaan *workshop*.

1.3. Pembatasan Masalah

Sehubungan banyaknya permasalahan dan program yang dilaksanakan di SMK N 1 Pariaman Jurusan Elektro dan keterbatasan peneliti, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu hanya mencakup tentang pengelolaan program praktikum kelas X jurusan elektro mata diklat instalasi rumah, dilihat dari alat, ruang waktu dan bahan.

1.4. Rumusan masalah

Dari uraian di atas mengingat pentingnya keberadaan dan pengelolaan Workshop, dalam menunjang pelaksanaan program pembelajaran praktik dan lebih jauh peranannya dalam pencapaian tujuan pembelajaran di SMK N1 Pariaman, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :“ Bagaimana pengelolaan Workshop program pembelajaran Teknik Instalasi.”

1.5. Tujuan penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Tujuan umum untuk mendeskripsikan dan menarik kesimpulan serta memprediksi dan memberikan rekomendasi berdasarkan fenomena yang menjadi fokus permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen *workshop* dan dalam pelaksanaan program pembelajaran praktek di jurusan teknik elektro.

1.5.2. Tujuan khusus

Bertitik tolak dari tujuan di atas, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan tentang pengelolaan *workshop* yang mencakup aspek perencanaan, meliputi proses penyusunan rencana kegiatan *workshop*, perencanaan tenaga pengelola, pengembangan kemampuan perencanaan fasilitas, peralatan, ruang, waktu, biaya operasional dan pengembangan *workshop*.
- b) Bagaimana pengelolaan *workshop* di jurusan teknik elektro SMK N1 Pariaman, yang meliputi: perencanaan mencakup: proses penyusunan rencana kegiatan *workshop* , perencanaan tenaga pengelola dan pengembangan kemampuannya, perencanaan fasilitas, alat, ruang, waktu dan dana operasional kegiatan *workshop* dan perencanaan pengembangannya.
- c) Menarik kesimpulan dan memprediksi implikasi dari fakta kelemahan - kelemahan yang di temukan dalam penelitian serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan menjadi bahan masukan bagi pihak manajemen jurusan dalam rangka upaya perbaikan dan peningkatan efektifitas pengelolaan *workshop* sehingga betul-betul berfungsi optimal dalam proses pencapaian pembelajaran mata diklat praktek di jurusan teknik elektro.
- d) Untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan program praktikum jurusan teknik elektro.

1.6. Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis pribadi dalam meningkatkan wawasan tentang pola-pola pengelolaan *workshop* yang *efektif* dalam pelaksanaan program pembelajaran mata diklat praktek. Kemudian penelitian ini juga bermanfaat bagi pengelola khususnya dalam manajemen *workshop*, dan dapat pula untuk memperkaya khasanah studi administrasi pendidikan. Dan diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam pengelolaan *workshop* khususnya SMK N 1 Pariaman, guna bahan evaluasi dan pengambil keputusan manajerial selanjutnya.